

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada BAPUSIPDA (Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya, untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan terhadap profesionalisme arsiparis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan pada BAPUSIPDA (Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya berada dalam kategori cukup efektif, artinya secara umum responden beranggapan bahwa pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan yang diikuti oleh seluruh arsiparis di BAPUSIPDA sudah terlaksana cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada variabel X yang menunjukkan hasil yang termasuk kedalam kategori cukup efektif. Pada indikator peserta diklat, waktu pelaksanaan diklat, materi yang disampaikan saat diklat, metode penyampaian diklat serta fasilitas dan kelengkapan diklat mendapatkan tanggapan cukup efektif. Artinya masing-masing indikator berada dalam kategori cukup efektif. Hal ini membuktikan bahwa dari setiap indikator pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan sudah terencana dengan cukup efektif, namun pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan tersebut belum dilaksanakan secara optimal.

- b. Profesionalisme arsiparis pada BAPUSIPDA (Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya dinilai cukup tinggi. Artinya



Muthia Nurul Aini, 2013

Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Kearsipan Terhadap Profesionalisme Arsiparis Di Bapusipda (Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

responden beranggapan bahwa arsiparis sudah cukup menjalankan tugas dan pekerjaannya sudah cukup tinggi. Pernyataan ini dapat dilihat dari jawaban responden pada variabel Y yang menunjukkan hasil yang termasuk kedalam kategori cukup tinggi. Ini berarti bahwa indikator pengetahuan tentang bidang kearsipan, keterampilan pengelolaan kearsipan, sikap dalam pelayanan kearsipan sudah dinilai cukup tinggi, namun organisasi/instansi harus terus memperhatikan arsiparisnya agar bekerja lebih baik dan tinggi.

- c. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme arsiparis pada BAPUSIPDA (Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya. Artinya jika pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan pada BAPUSIPDA (Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya mengalami peningkatan yang lebih baik maka tingkat profesionalisme arsiparisnya akan meningkat pula begitu juga sebaliknya jika pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan pada BAPUSIPDA (Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya mengalami penurunan, maka profesionalisme arsiparisnya akan menurun. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi yang diperoleh menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori sedang atau cukup, dengan demikian menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan memberikan pengaruh yang cukup terhadap profesionalisme arsiparis.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan melihat hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan dan profesionalisme arsiparis sebagai berikut:

1. Variabel pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan yang rendah adalah pada indikator materi diklat. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan untuk menggunakan materi kearsipan yang lebih baik dan mudah dipahami oleh para peserta dalam diklat, sehingga dapat mudah dipahami dan diterapkan oleh arsiparis dalam pekerjaan khususnya dalam bidang kearsipan.
2. Indikator sikap dalam pelayanan kearsipan merupakan indikator terendah pada variabel profesionalisme arsiparis. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi belum optimalnya sikap dalam pelayanan kearsipan, penulis menyarankan perusahaan/instansi untuk memperhatikan kerja pegawainya. Pimpinan instansi harus memberikan instruksi yang benar dan mudah dipahami sehingga arsiparis dapat bekerja dengan memberikan pelayanan arsip secara optimal sesuai dengan yang diharapkan, sehingga saat arsip diperlukan, arsiparis dapat memberikan pelayanan yang baik.
3. Pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profesionalisme arsiparis. Maka perusahaan/instansi harus senantiasa menyertakan arsiparisnya untuk mengikuti diklat yang dilaksanakan oleh kantor pusat, karena semakin banyak arsiparis yang mengikuti diklat maka semakin tinggi tingkat profesionalisme arsiparis dan

begitu juga sebaliknya, semakin sedikit arsiparis yang mengikuti diklat maka semakin rendah tingkat profesionalisme arsiparisnya.



Muthia Nurul Aini, 2013

Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Kearsipan Terhadap Profesionalisme Arsiparis Di Bapusipda (Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu